

Penguatan Kualitas SDM dan Pendapatan Keluarga dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Nagari Sikucua Barat

Strengthening the Quality of Human Resources and Family Income in an Effort to Improve The Community Economy in Nagari Sikucua Barat

Henny Sjafitri^a, Ramadhania^b, Lenny Hasan^{c*}, Widya Rahmawati^d,
Hesti Mayasari^e

Universitas Tamansiswa Padang ^{a,b,c,d,e}
^alennyhasan78@gmail.com

Disubmit : 28 November 2024, Diterima : 12 Desember 2024, Dipublikasi : 30 Desember 2024

Abstract

Business management training for Micro and Medium Enterprises (MSMEs) is an effort to encourage them to continue to grow and compete. The UNMER MALANG PDKU Ponorogo service team conducted service by collaborating with homestay business partners in Pacitan to conduct business management training. There are several problems faced by partners, namely business financial management and marketing. The purpose of this activity is to increase knowledge and insight into managing business finances with the LAMIKRO application and creating marketing content ideas using AI. The results obtained from PKM activities are the great benefits felt by partners and will establish direct communication if they experience obstacles to the problems faced.

Keywords: Training, Business Finance, Marketing

Abstrak

Pelatihan pengelolaan usaha bagi Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan upaya dalam mendorong untuk terus tumbuh dan bersaing. Tim pengabdian UNMER MALANG PDKU Ponorogo melakukan pengabdian dengan berkerjasama dengan mitra pelaku usaha homestay di kabupaten pacitan melakukan pelatihan pengelolaan usaha. Terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi oleh mitra, yaitu pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan usaha dengan aplikasi LAMIKRO dan pembuatan ide konten pemasaran menggunakan AI. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM adalah adanya manfaat yang besar yang dirasakan oleh mitra dan akan menjalin komunikasi secara langsung jika mengalami kendala terhadap masalah yang dihadapi.

Kata Kunci: Pelatihan, Keuangan Usaha, Pemasaran

1. Pendahuluan

Nagari Sikucua Barat memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun pemanfaatannya belum optimal. Potensi tersebut mencakup lahan pertanian seluas 150 hektar yang belum dikelola maksimal akibat kurangnya kreativitas petani dan sistem irigasi yang tidak memadai, serta limbah ternak yang belum dimanfaatkan sebagai biogas dan pupuk organik. Selain itu, hasil panen melimpah seperti padi, potensi air sungai, kolam perikanan, dan produksi sagu belum diolah menjadi produk

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

bernilai tambah. Potensi lain mencakup sektor perkebunan dengan komoditas durian, kelapa, pinang, dan lainnya yang telah menjadi sumber pendapatan utama masyarakat tetapi masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan inovasi.

Salah satu kendala utama adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama terkait tingkat pendidikan yang terbatas. Pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas SDM, yang dapat membantu masyarakat memanfaatkan potensi ekonomi yang ada (Schultz, 1961; Sen, 1999). Dalam konteks global, peningkatan kapasitas SDM sangat penting untuk daya saing dan pembangunan ekonomi yang inklusif (Balakrishnan et al., 2013; Fields, 2011).

Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan keterampilan, dan pembinaan yang berkelanjutan (Becker, 1994; Todaro & Smith, 2020). Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dan moral juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan perilaku masyarakat yang bertanggung jawab (Sawhill & Karpilow, 2013). Peningkatan keterampilan melalui pelatihan teknis, khususnya di bidang agribisnis dan teknologi, akan membantu mengatasi tantangan revolusi industri 4.0 (Galor & Zeira, 1993; Bloom et al., 2004).

Dalam hal ini, upaya peningkatan kualitas SDM di Nagari Sikucua Barat harus mencakup strategi pemberdayaan yang berbasis pada potensi lokal. Misalnya, memanfaatkan limbah organik sebagai energi alternatif, mengembangkan produk olahan dari hasil panen, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk pemasaran hasil produksi. Hal ini sejalan dengan upaya global dalam menciptakan ekonomi berkelanjutan yang berbasis pada inovasi dan pengelolaan sumber daya lokal (Ravallion, 2001; Lewis, 1954).

Melalui kombinasi pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan berbasis komunitas, diharapkan Nagari Sikucua Barat dapat mengoptimalkan potensi alamnya, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, penguatan kualitas SDM menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Metode

Pada 8 Agustus 2024 Tim PKM dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tamansiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat di lokasi KKN Universitas Tamansiswa Padang di Jorong Alahan Tabek, Nagari Sikucua Barat, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. PKM yang kami lakukan mengenai penguatan kualitas SDM dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di nagari Sikucua Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Kegiatan yang berjudul Penguatan kualitas SDM dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di nagari Sikucua Barat.



Gambar 2. Tanya Jawab dengan Masyarakat Sikucua Barat di Jorong Alahan Tabek

Materi pelatihan dimulai terkait pembelajaran dalam meningkatkan potensi diri dengan belajar memberdayakan potensi yang ada disekitar daerahnya. Serta selanjutnya mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan usaha-usaha yang memanfaatkan teknologi untuk memasarkannya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan partisipasi mitra melalui keterlibatan dalam mengikuti kegiatan dengan harapan untuk menambah skill dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan usaha. Dalam kegiatan pelatihan ini memang disesuaikan dengan aspek kebutuhan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekitar terutama dalam peningkatan kualitas SDM.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tanya jawab pada peserta tentang Pendidikan yang mereka miliki. Berdasarkan hasil survey awal menunjukkan sebagian besar masyarakat belum memiliki Pendidikan tinggi dan pengetahuan mengenai peningkatan ekonomi. Bahkan ada beberapa yang tidak tamat sekolah sehingga tidak mengetahui cara meningkat potensi diri mereka.

Dampak Positif pada Ekonomi Lokal: Penguatan pengelolaan potensi daerah yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya pemanfaatan sumber-sumber daya alam yang ada didaerah sekitar masyarakat tersebut untuk peningkatan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat.

Peran Pemerintah dan Mitra Lokal: Pentingnya peran pemerintah dan mitra lokal dalam mendukung penguatan peningkatan kualitas SDM tidak dapat diabaikan. Pelatihan ini dapat menjadi upaya untuk mengembangkan infrastruktur daerah, meningkatkan aksesibilitas, dan mempromosikan sumber daya alam yang ada disekitar nagari Sikucua Barat yang dapat dikembangkan menjadi daerah wisata.

Keberlanjutan Program: Untuk memastikan keberlanjutan program pelatihan, penting bagi para pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam monitoring dan evaluasi hasilnya. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan pembinaan dapat membantu memperkuat keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam jangka panjang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian pada masyarakat nagari Sikucua Barat maka dapat menarik kesimpulan bahwa pelatihan penguatan kualitas SDM dalam meningkatkan perkonomian memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga memiliki ketrampilan dalam mengembangkan potensi daerah yang ada. Serta peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, evaluasi berkala, dan peningkatan berkelanjutan diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini. Pelatihan ini telah menjadi langkah yang penting dalam memperkuat penguatan kualitas SDM dan mendukung pembangunan ekonomi lokal di Nagari Sikucua Barat Jorong Alahan Tabek.

5. Daftar Pustaka

- Balakrishnan, R., Steinberg, C., & Syed, M. (2013). The elusive quest for inclusive growth: Growth, poverty, and inequality in Asia. *International Monetary Fund Working Papers*, WP/13/152. <https://doi.org/10.5089/9781484360790.001>
- Banerjee, A. V., & Duflo, E. (2011). Poor economics: A radical rethinking of the way to fight global poverty. *PublicAffairs*. DOI not available.
- Galor, O., & Zeira, J. (1993). Income distribution and macroeconomics. *The Review of Economic Studies*, 60(1), 35–52. <https://doi.org/10.2307/2297811>
- Ravallion, M. (2001). Growth, inequality and poverty: Looking beyond averages. *World Development*, 29(11), 1803-1815. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(01\)00072-9](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(01)00072-9)
- Sawhill, I. V., & Karpilow, Q. (2013). Strategies for assisting low-income families. *Brookings Institution Reports*. DOI not available.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic development. *Pearson*. DOI not available.
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The effect of health on economic growth: A production function approach. *World Development*, 32(1), 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2003.07.002>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17. DOI not available.
- Becker, G. S. (1994). Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education (3rd ed.). *University of Chicago Press*. DOI not available.
- Sen, A. (1999). Development as freedom. *Oxford University Press*. DOI not available.
- Lewis, W. A. (1954). Economic development with unlimited supplies of labor. *The Manchester School*, 22(2), 139-191. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1954.tb00021.x>
- Fields, G. S. (2011). Labor market analysis for developing countries. *Labor Economics*, 18(S1), S16-S22. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2011.09.007>